

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang telah diuraikan di bab sebelumnya maka dengan ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

Media sosial seperti Instagram pada intinya memberikan peluang yang sangat luas untuk para remaja dalam mengeksplorasi diri mereka lebih dalam dan menemukan jati diri mereka. Dalam proses pencarian jati diri tersebut para remaja ini ditunjang oleh fitur-fitur menarik yang terdapat dalam media sosial untuk mempresentasikan kembali diri mereka. Bagi mereka media sosial adalah tempat yang tepat untuk membangun citra diri mereka, membangun kepercayaan diri, memperluas jaringan pertemanan dan yang lebih penting lagi adalah untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan sekitarnya mengenai citra dirinya yang mereka bangun dalam akun media sosial milik mereka.

Selain itu presentasi diri yang dilakukan para remaja melalui media sosial memotivasi para remaja untuk mengonstruksi diri mereka untuk tampil sesuai dengan karakteristiknya. Maka dari itu segala bentuk ungkapan isi hati, perasaan, hingga ke masalah pribadi tak pernah luput untuk dipublikasi melalui foto atau video dan sebuah status karena menurut mereka hal tersebut adalah wajib untuk dilakukan agar mendapatkan tanggapan dari pengguna lainnya. Sehingga pada akhirnya menurut penilaian mereka media sosial adalah tempat yang dianggap sesuai untuk melakukan hal tersebut. Karena dalam media sosial tidak terdapat

aturan yang mengikat seperti halnya norma-norma yang berlaku di masyarakat dalam kehidupan nyata.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa Instagram memiliki dua sisi yang saling mengisi yakni sisi negatif dan positif. Maka dari itu hendaknya para remaja yang menggunakan Instagram agar lebih berhati-hati dalam membuat dan menerima segala bentuk jenis informasi dalam Instagram. Karena sebagai sebuah media sosial yang memberikan dampak cukup besar terhadap pembentukan kepribadian para remaja maka dari itu sudah seharusnya para remaja ini dibimbing agar tidak salah kaprah dalam memanfaatkan Instagram. Maka dari itu pengawasan langsung dari orang tua sangat dibutuhkan dalam hal ini.

## **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian tersebut maka dengan ini peneliti mengajukan sejumlah saran sebagai berikut :

1. Para remaja yang menggunakan media sosial agar kiranya untuk lebih cermat dan tidak kebablasan untuk menampilkan diri mereka di media sosial. Karena sesungguhnya akun media sosial adalah sebuah cerminan dari jati diri si pemilik akun tersebut.
2. Para remaja yang menggunakan media sosial hendaknya hendaknya bijak dalam mencerna dan menyaring setiap informasi yang didapat dari media sosial agar tidak rentan terpengaruh oleh budaya asing yang marak di media sosial.

3. Dan yang terakhir adalah pengawasan orang tua sangat diperlukan dalam hal ini untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi pada anak-anak mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

Elbadiansyah, Umiarso. 2014. *Interaksionisme Simbolik Dari Era Klasik Hingga Era Modern* Jakarta: Rajawali Pers

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Malang: Bumi Aksara.

Ida, Rachmah. 2014. *Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya*. Jakarta: Prenada Media Group

Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Media Siber (cybermedia)*. Jakarta: Prenada Media Group.

Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosoteknologi*. Qatar-Jakarta: Simbiosis Rekatama Media

<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/09/24/ragam-dan-jenis-penelitian-2/> , (Diakses tanggal 10 Februari 2017 pukul 14:26)

<http://belajarpsikologi.com/pengertian-remaja/> (Diakses pada tanggal 10 september 2016 pukul 15:56)

<https://cantik.tempo.co/read/news/2016/08/02/336792481/psikolog-remaja-peniru-seleb-media-sosial-bisa-lebih-vulgar> Diakses pada tanggal 16 Juli 2017 pukul 17:15

<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/104/jtptunimus-gdl-yeniwidian-5152-3-bab2.pdf> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2016 pukul 20:25)

<http://dkv.binus.ac.id/2015/05/18/teori-konstruksi-realitas-sosial/> , (Diakses tanggal 25 Januari 2017 pukul 16:25)

<https://news.detik.com/berita/d-3302776/ini-analisis-psikolog-soal-fenomena-awkarin-dan-anya-geraldine-di-medsos> Diakses pada tanggal 14 Juli 2017

<http://ilmupengetahuanumum.com/10-situs-jejaring-sosial-terpopuler-di-dunia/> (Diakses pada tanggal 18 september 2016 pukul 19:45)

<http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/81934/1/l16hna.pdf> (Diakses pada tanggal 24 Maret 2017 pukul 14:44)

<http://bogor.tribunnews.com/2016/09/23/begini-ketika-awkarin-mengenakan-hijab-followers-instagramnya-kini-sudah-juta?page=2> (Diakses tanggal 15 Mei 2017 pukul 04:13)

[https://www.academia.edu/10217592/Dramaturgi\\_Media\\_Sosial\\_sebagai\\_Panggung\\_Presensi\\_Diri](https://www.academia.edu/10217592/Dramaturgi_Media_Sosial_sebagai_Panggung_Presensi_Diri) (Diakses pada tanggal 19 Maret 2017 pukul 17:50)

<http://www.geniuslifetips.com/2012/04/fitur-kegunaan-dan-kelebihan-instagram.html>  
(Diakses pada tanggal 18 september 2016 pukul 19:45)

<http://www.personalgrowth.co.id/en/journal-viewarticle.php?id=91>  
(Diakses tanggal 20 Juni 2015)

<http://www.tribun.club/2016/07/akibat-tekanan-ortu-karin-novilda.html> (Diakses pada tanggal 16 Mei 2016 pukul 11:53 )

[http://www.wismilak-diplomat.com/read.php?art\\_id=84](http://www.wismilak-diplomat.com/read.php?art_id=84) (Diakses tanggal 15 Oktober 2016 pukul 14:44)